

PENGEMBANGAN EKOWISATA BERBASIS MASYARAKAT

(Studi Kasus Wisata Alam Puncak Eltari Desa Golo Damu

Mbeliling Manggarai Barat NTT)

SKRIPSI



**Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh
Derajat Sarjana Pariwisata**

Oleh:

EGINIUS DEWI PUTRI

NO. MHS: 516100564

**PROGRAM STUDI PARIWISATA
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA**

2020

HALAMAN PENGESAHAN

PENGEMBANGAN EKOWISATA BERBASIS MASYARAKAT

(Studi Kasus Wisata Alam Puncak Eltari Desa Golo Damu

Mbeliling Manggarai Barat NTT)



Disusun Oleh:

EGINIUS DEWI PUTRI

NO. MHS: 516100564

Telah disetujui oleh:

Pembimbing I


Dr. Hj. Saryani, M.Si

NIDN: 0517066001

Pembimbing II


I Putu Hardani H.D, S.st., M.M

NIDN: 0506108201

**Mengetahui,
Ketua Jurusan**


Arif Dwi Saputra, S.S., M.M

NIDN: 0525047001

BERITA ACARA UJIAN

**PENGEMBANGAN EKOWISATA BERBASIS MASYARAKAT
(Studi Kasus Wisata Alam Puncak Eltari Desa Golo Damu
Mbeliling Manggarai Barat NTT)**

SKRIPSI

Oleh :

EGINIUS DEWI PUTRI

NO. MHS : 516100564

**Telah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji
Dan Dinyatakan Lulus**

Pada Tanggal : 01 Oktober 2020

TIM PENGUJI

Penguji Utama

**: Drs. Santosa, M.M
NIDN : 0519045901**

(*[Signature]*)

Pembimbing 1

**: Dr. Hj. Saryani, M.Si
NIDN : 0517066001**

(*[Signature]*)

Pembimbing II

**: I Putu Hardani H.D, S.St., M.M
NIDN : 0506108201**

(*[Signature]*)

Mengetahui,

Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta



**Drs. Prihatno, M.M
NIDN : 0526125901**

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : Eginus Dewi Putri
NIM : 516100564
Tempat, Tanggal Lahir : Mejer, 20 Mei 1999
Jurusan : Pariwisata
Judul : Pengembangan Ekowisata Berbasis Masyarakat
(Studi Kasus Wisata Alam Puncak Eltari Desa Golo
Damu Mbeliling Manggarai Barat NTT).

Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, September 2020



; menyatakan,

Eginus Dewi Putri

NIM 516100564

MOTTO

*“Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia
yang memberi kekuatan kepadaku”*

(Filipi 4:13)

*“Hidup adalah perjuangan yang harus dimenangkan, tantangan yang harus
dihadapi, anugrah Tuhan yang harus disyukuri”*

(Merry Riana)

*“Belajarlah dari masa lalu., hiduplah untuk masa kini, dan
berharaplah untuk masa yang akan datang”*

(Albert Einstein)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Rofinus Semiun dan Ibu Theresia Lanum serta Kakak Ardie, Adik Feri, Hugo dan semua keluarga besar. Terima kasih atas kasih sayang, doa, motivasi dan bimbingan serta dukungan yang tiada henti kepada penulis.
2. Kakak Rian yang terkasih, penulis ingin mengucapkan terima kasih atas segala kebaikan, perhatian, kebijaksanaan dan dukungan selama ini.
3. Sahabat seperjuangan tercinta Hana Pandarangga dan Merlin Khong, terima kasih telah menemani penulis dalam proses penulisan skripsi ini sampai selesai. Penulis merasa bersyukur karena memiliki sahabat seperti saudara sendiri.
4. Adik tingkat terbaik Felni Pandu dan Gita Fenviklan yang selalu membantu dan memberikan dukungan di saat penulis mengalami kesulitan selama ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala berkat, rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengembangan Ekowisata Berbasis Masyarakat (Studi Kasus Wisata Alam Puncak Eltari Desa Golo Damu Mbeliling Manggarai Barat NTT)”. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk mencapai gelar Sarjana Kepariwisata pada Program Studi S-1 Pariwisata di Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.

Selama pembuatan skripsi ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Hj. Saryani, M.Si., selaku dosen pembimbing utama yang telah meluangkan waktu untuk memberikan pengarahan mengenai materi dalam penulisan, penggunaan kata-kata serta proses penyusunan skripsi yang baik dan benar.
2. Ibu I Putu Hardani H. Duari, S.St., M.M., selaku dosen pembimbing pendamping yang telah memberikan arahan, masukan dan petunjuk pada penulisan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Santosa, M.M., selaku penguji utama yang telah bersedia dan memberikan kesempatan kepada penulis untuk menjelaskan isi skripsi ini secara keseluruhan.
4. Bapak Arif Dwi Saputra, S.S., M.M, selaku Ketua Jurusan Pariwisata Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta yang telah memberikan dukungannya.

5. Bapak Drs. Prihatno, M.M, selaku Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.
6. Bapak Tarsisius Baengkoe, S. Pt, selaku Kepala Bidang Destinasi dan Pemasaran DISPARBUD Kabupaten Manggarai Barat yang telah bersedia untuk wawancara atau memberikan informasi kepada penulis melalui penelitian skripsi yang dilaksanakan selama satu (1) bulan.
7. Bapak Stefanus Dansi, selaku Kepala Desa Golo Damu yang telah bersedia wawancara dengan penulis dan memberikan izin penelitian di Objek Wisata Alam Puncak Eltari.
8. Kelompok Ekowisata/Pokdarwis yang telah banyak membantu penulis dalam memberikan informasi mengenai penulisan skripsi ini.

Skripsi ini penulis mengakui masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis berharap adanya masukan-masukan dari pembaca yang bersifat membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga hasil dari penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan. Akhir kata, penulis sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah berperan dalam penyusunan skripsi ini dari awal sampai akhir.

Yogyakarta, 14 September 2020

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
BERITA ACARA UJIAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAK	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Landasan Teori.....	8
1. Pariwisata	8
2. Ekowisata	14

3. Pengembangan Pariwisata.....	23
B. Kerangka Pemikiran.....	24
C. Penelitian Terdahulu	25

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode dan Design Penelitian	31
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	31
1. Waktu Penelitian	31
2. Lokasi Penelitian.....	31
C. Teknik Cuplikan.....	32
D. Sumber Data.....	32
E. Teknik Pengumpulan Data.....	33
F. Keabsahaan Data.....	35
G. Metode Analisis Data.....	37
H. Analisis SWOT	38
I. Matrik SWOT	39
J. Alur Penelitian	41

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Wisata Alam Puncak Eltari.....	43
1. Profil Objek Wisata Alam Puncak Eltari	43
2. Sejarah Objek Wisata Alam Puncak Eltari	45
3. Atraksi	47
4. Aksesibilitas	50
5. Amenitas	52

6. Sektor Kerajinan Tangan.....	58
7. Pengembangan dan Kendala Objek Wisata Alam	
Puncak Eltari	61
B. Pembahasan.....	70
1. Analisis IFAS	70
2. Analisis EFAS	71
3. Analisis SWOT	72

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	77
B. Saran.....	78

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Matrik SWOT	40
Tabel 4.1 Analisis Faktor Internal (IFAS)	70
Tabel 4.2 Analisis Faktor Eksternal (EFAS)	71
Tabel 4.3 Matrik SWOT	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pemandangan Alam.....	2
Gambar 1.2 Spot Foto	2
Gambar 1.3 Burung Serindit/ <i>Keling</i> Flores	3
Gambar 1.4 Burung Kehicap Flores	3
Gambar 1.5 Burung Celepuk Flores.....	3
Gambar 1.6 Burung Gagak/ <i>Lea</i> Flores	3
Gambar 2.1 <i>Sustainable Tourism</i> dan Ekowisata	14
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran	24
Gambar 4.1 Tari <i>Osong</i>	44
Gambar 4.2 Persiapan Upacara Adat <i>Somba Golo</i>	44
Gambar 4.3 Pemberian Makan Arwah Leluhur	44
Gambar 4.4 Pengamat Burung	45
Gambar 4.5 Pemandangan Alam Puncak Eltari.....	47
Gambar 4.6 Wawancara dengan Kepala Desa Golo Damu	49
Gambar 4.7 Jalan Raya Trans-Flores	50
Gambar 4.8 Akses dari Bandar Udara Komodo ke Puncak Eltari	51
Gambar 4.9 Akses dari Pelabuhan Labuan Bajo ke Puncak Eltari	51
Gambar 4.10 Toilet	53
Gambar 4.11 Tempat parkir	54
Gambar 4.12 Pendopo	55
Gambar 4.13 Rest area	56

Gambar 4.14 Warung Makan	56
Gambar 4.15 Spot Foto	57
Gambar 4.16 Keranjang/ <i>Roto</i>	58
Gambar 4.17 Keranjang/ <i>Roto Tulis</i>	59
Gambar 4.18 Tikar/ <i>Loce</i>	60
Gambar 4.19 Nyiru/ <i>Duku</i>	61
Gambar 4.20 Wawancara dengan Anggota Pokdarwis.....	67
Gambar 4.21 Wawancara dengan Anggota Pokdarwis.....	68
Gambar 4.22 Wawancara dengan Kepala Bidang Destinasi dan Pemasaran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan.....	69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Pengantar Penelitian

Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian

Lampiran 3 Pedoman Wawancara

Lampiran 4 Hasil Wawancara

Lampiran 5 Lembar Bimbingan Skripsi

ABSTRAK

Wisata Alam Puncak Eltari merupakan salah satu objek wisata yang terletak di Desa Golo Damu, Kecamatan Mbeliling, Kabupaten Manggarai Barat, yang baru dikembangkan sebagai kawasan ekowisata. Objek wisata ini, masih memiliki permasalahan baik dari aspek lingkungan maupun aspek pengelolaan, sehingga aktivitas wisata di kawasan ini belum berkembang dengan baik. Tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui potensi, kendala yang dihadapi dan bentuk pengembangan ekowisata berbasis masyarakat di Objek Wisata Alam Puncak Eltari.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yaitu menguraikan data dari hasil observasi, proses wawancara dengan informan (Kepala Bidang Destinasi dan Pemasaran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Manggarai Barat, Pemerintah Desa Golo Damu, dan masyarakat yang tergabung dalam kelompok ekowisata), dokumentasi dan studi pustaka yang diperoleh selama penelitian dilakukan. Sementara itu, rencana pengembangan ekowisata berbasis masyarakat di Objek Wisata Alam Puncak Eltari dirumuskan dengan menggunakan pendekatan analisis SWOT.

Dari analisis SWOT yang dilakukan oleh peneliti dapat diketahui kekuatan yang ada adalah pemandangan yang masih alami (hutan) dan keberadaan burung endemik (Serindit, Kehicap, Celepuk dan Gagak Flores). Sedangkan kelemahan yang ada yaitu pengelolaan Objek Wisata Alam Puncak Eltari belum dilakukan sepenuhnya oleh pokdarwis/kelompok ekowisata. Berdasarkan masukan dari matrik IFAS dan EFAS, pengembangan ekowisata berbasis masyarakat di Objek Wisata Alam Puncak Eltari dirumuskan dengan menggunakan strategi SO (kekuatan dan peluang) yaitu strategi mengembangkan secara optimal potensi yang ada seperti mengembangkan daya tarik yang dimiliki objek wisata, menggabungkan potensi alam, *bird watching* dan budaya yang dimiliki oleh masyarakat dan dikemas dalam satu paket wisata dengan memanfaatkan peluang berupa dukungan dari pemerintah dan lembaga swasta

Selain itu, strategi pengembangan dapat dilakukan pula dengan strategi WO (kelemahan dan peluang) yaitu meminimalkan kelemahan dengan membuat program kerja yang jelas untuk mewujudkan fungsi dan tujuan pembentukan organisasi pokdarwis/ekowisata dengan memanfaatkan peluang berupa dukungan dari pemerintah dan lembaga swasta dalam meningkatkan kualitas objek wisata (fasilitas sarana dan prasarana serta promosi) dan SDM pengelola ekowisata. Segenap upaya ini perlu dilakukan oleh pemerintah dan masyarakat agar Objek Wisata Alam Puncak Eltari lebih menarik dan bisa bersaing dengan objek wisata lain yang di sekitar serta satwa endemik di dalamnya tetap terjaga.

Kata Kunci: Pengembangan, Ekowisata Berbasis Masyarakat, Wisata Alam

ABSTRACT

Puncak Eltari Nature Tourism is one of the tourist attractions located in Golo Damu Village, Mbeliling District, West Manggarai Regency, which has recently been developed as an ecotourism area. This tourist attraction still has problems both from environmental and management aspects, so that tourism activities in this area have not developed well. The purpose of this study was to determine the potential, obstacles faced and the form of community-based ecotourism development in the Puncak Eltari Nature Tourism Object.

This study uses a qualitative method, which describes data from the results of observations, the interview process with informants (Head of the Destination and Marketing Division of the West Manggarai Regency Tourism and Culture Office, Golo Damu Village Government, and the community members of the ecotourism group), documentation and literature study, obtained during the study. Meanwhile, a community-based ecotourism development plan in the Puncak Eltari Nature Tourism Object is formulated using a SWOT analysis approach.

From the SWOT analysis conducted by researchers, it can be seen that the strengths that exist are the unspoiled scenery (forest) and the presence of endemic birds (Serindit, Kehicap, Celepuk and Flores Crow). While the existing weakness is that the management of the Puncak Eltari Nature Tourism Object has not been fully carried out by the ecotourism group. Based on input from the IFAS and EFAS matrices, the development of community-based ecotourism in the Puncak Eltari Nature Tourism Object is formulated using the SO strategy (strengths and opportunities), namely strategies to optimally develop existing potentials such as developing the attractiveness of tourist objects, combining natural potential, birds watching and culture owned by the community and packaged in one tour package by taking advantage of opportunities in the form of support from the government and private institution.

In addition, the development strategy can also be carried out with a WO strategy (weaknesses and opportunities), namely minimizing weaknesses by making clear work programs to realize the functions and objectives of forming an ecotourism group by taking advantage of opportunities in the form of support from government and private agencies in improving the quality of tourism objects. (facilities and infrastructure as well as promotion) and human resources managing ecotourism. All these efforts need to be made by the government and the community so that the Puncak Eltari Nature Tourism Object is more attractive and can compete with other tourist objects in the vicinity and endemic animals are maintained.

Keywords: Development, Community Based Ecotourism, Nature Tourism

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Wisata Alam Puncak Eltari merupakan salah satu objek wisata yang termasuk dalam *cluster* Puar Lolo. Pembagian *cluster* ekowisata ini terdiri dari (Sano Nggoang, Cunca Rami, Liang Dara, dan Puar Lolo) yang terdapat di bentang alam Mbeliling. Puncak Eltari menjadi objek wisata yang baru dibuka dan diresmikan oleh pemerintah pada tahun 2017 dengan konsep ekowisata. Objek Wisata Alam Puncak Eltari terletak di Desa Golo Damu, Kecamatan Mbeliling, Kabupaten Manggarai Barat. Letaknya tidak jauh dari ibu kota Labuan Bajo dan berada tepat di Jalan Raya Trans-Flores.

Pengembangan objek wisata ini yang memanfaatkan kawasan hutan merupakan salah satu upaya perlindungan satwa dan konservasi lingkungan agar tetap berkelanjutan. Selain itu, pengembangan Wisata Alam Puncak Eltari yang berkonsep ekowisata diterapkan dengan harapan agar masyarakat dapat merasakan dampak positif baik dari aspek ekonomi, lingkungan dan sosial-budaya, akibat adanya kegiatan wisata di kawasan tersebut. Dimana masyarakat dan *stakeholder* ekowisata di minta untuk bekerja sama agar tidak terjadi permasalahan di dalam kawasan tersebut.



Gambar 1.1 Pemandangan Alam



Gambar 1.2 Spot Foto

Sumber: www.komodopos.com

Wisata Alam Puncak Eltari dikembangkan sebagai kawasan ekowisata karena menyajikan pemandangan yang masih alami, masih bercirikan pedesaan, kearifan lokal yang menjadi tradisi dan kebiasaan masyarakat, serta memiliki potensi wisata yang perlu dikembangkan seperti salah satunya *bird watching*.

Potensi wisata *bird watching* menjadi daya tarik pendukung di Wisata Alam Puncak Eltari. Ada empat (4) jenis burung yang bisa ditemukan di kawasan ini serta 17 dari 20 jenis burung yang penting untuk dikonservasi (Sumber: DOF-*Birdlife* Denmark and Burung Indonesia-*Birdlife* Indonesia, 2010).

Empat jenis burung tersebut yakni; Serindit Flores/*Keling* (*Lorisculus Flosculus*), Kehicap Flores (*Monarca Sacerdatum*), Celepuk Flores (*Otu Alfredi*), dan Gagak Flores/*Lea* (*Corvus Florensis*). Untuk dua jenis burung yaitu Kehicap Flores dan Serindit Flores tidak dapat dijumpai di kawasan konservasi manapun selain di kawasan ini.

Gambar 1.3 Serindit/*Keling* Flores

Gambar 1.4 Kehicap Flores



Gambar 1.5 Celepuk Flores

Gambar 1.6 Gagak/*Lea* Flores

Sumber: www.jagarimba.id

Dan kawasan ini juga telah menarik perhatian sebagian orang luar seperti para naturalis, pengamat burung, peneliti, dan wisatawan yang telah memberi pengaruh positif jangka panjang terhadap kehidupan masyarakat setempat.

Selain itu, potensi masyarakat yang dapat dikembangkan di Objek Wisata Alam Puncak Eltari adalah potensi usaha kerajinan tangan, seperti kerajinan keranjang (*roto*), tikar (*loce*), nyiru (*du'ku*). Kerajinan tangan ini merupakan salah satu kegiatan sehari-hari yang masih dibudidayakan oleh masyarakat Desa Golo Damu.

Berdasarkan pengamatan langsung yang dilakukan oleh peneliti pada Bulan Maret sampai Juli 2020, ditemukan bahwa kawasan tersebut memiliki beberapa permasalahan baik dari aspek lingkungan maupun aspek pengelolaan.

Dari segi aspek lingkungan, masyarakat masih acuh tak acuh terhadap lingkungan sekitarnya. Adanya indikasi bahwa masyarakat membuang sampah sembarangan tanpa memikirkan dampak negatif terhadap kelestarian alam, habitat dan potensi pariwisata yang dimiliki.

Selain itu, masalah yang terjadi di kawasan ini adalah aktifitas pembangunan sarana dan prasarana yang masih bertolak belakang dengan prinsip ekowisata yang sebenarnya. Pembangunan pendopo dan akses menuju puncak, berasal dari material yang bersifat semi permanen.

Berdasarkan wawancara dengan Kepala Desa Golo Damu mengatakan bahwa, dari segi aspek pengelolaan;

“Objek Wisata Alam Puncak Eltari selama ini dikelola oleh kelompok ekowisata (pokdarwis). Tapi, sejauh ini belum ada kegiatan signifikan pokdarwis dalam menunjang kegiatan wisata di Puncak Eltari. Spot foto yang ada di objek wisata ini dibuat oleh staff desa dan sponsor dari luar. Dan saat ini kami pihak desa atas persetujuan pokdarwis, mengelola objek wisata ini dalam jangka waktu satu tahun ke depan. Pengelolaan yang dimaksud berupa penataan kembali kawasan, penambahan spot foto, penetapan retribusi dan tiket masuk, serta pembuatan alur kunjungan wisatawan biar lebih terarah. Setelah apa yang diharapkan nanti terwujud, akan dialihkan kembali pengelolaannya kepada pokdarwis. Intinya, apa yang kami lakukan ini merupakan pembangunan tahap awal yang saat ini belum dilakukan di objek wisata”.

(Wawancara tanggal 16 Maret 2020)

Masyarakat di sekitar Objek Wisata Alam Puncak Eltari sudah ada yang berupaya mengembangkan usahanya dalam meningkatkan kesejahteraan perekonomian. Pengembangan pariwisata dengan konsep ekowisata di Objek Wisata Alam Puncak Eltari merupakan salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan perekonomian masyarakat setempat dimana masyarakat

setempat merupakan pemegang kendali utama. Sebagai pengendali utama, masyarakat setempat harus berperan aktif dalam pengembangan ekowisata di kawasan ini untuk mewujudkan tujuan bersama ke depannya.

Akibat dari dua permasalahan tersebut pengembangan wisata dengan konsep ekowisata menjadi terhambat dan pengembangan pedesaan ikut tertinggal. Sehingga dalam hal ini, Objek Wisata Alam Puncak Eltari sangat memerlukan pembinaan dalam upaya pengembangan pedesaan. Dengan dikembangkannya kegiatan wisata di Objek Wisata Alam Puncak Eltari, diharapkan akan muncul keinginan masyarakat untuk memberdayakan diri mereka, sehingga pengembangan ekowisata berbasis masyarakat di kawasan tersebut dapat terwujud.

Melihat potensi yang dimiliki oleh Objek Wisata Alam Puncak Eltari sebagai salah satu kawasan ekowisata maka, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan Ekowisata Berbasis Masyarakat”** (Studi Kasus di Wisata Alam Puncak Eltari Desa Golo Damu Mbeliling Manggarai Barat NTT).

B. Fokus Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti perlu membuat fokus masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana potensi ekowisata di Objek Wisata Alam Puncak Eltari?
2. Bagaimana bentuk pengembangan ekowisata berbasis masyarakat di Objek Wisata Alam Puncak Eltari?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti melalui penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui potensi ekowisata di Objek Wisata Alam Puncak Eltari.
2. Untuk mengetahui bentuk pengembangan ekowisata berbasis masyarakat di Objek Wisata Alam Puncak Eltari.

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan nantinya akan memberikan manfaat antara lain:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai landasan awal untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan teori pariwisata, pengembangan, dan ekowisata berbasis masyarakat.

2. Bagi Masyarakat (Kelompok Ekowisata/Pokdarwis), Pemerintah Desa dan DISPARBUD Kabupaten Manggarai Barat

Penelitian ini juga dilakukan dengan maksud sebagai masukan bagi masyarakat (kelompok ekowisata/pokdarwis), Pemerintah Desa setempat dan DISPARBUD dalam mengembangkan dan mengelola potensi Wisata Alam Puncak Eltari sebagai kawasan ekowisata yang berbasis masyarakat.

3. Bagi Lembaga STP AMPTA

Penelitian ini diharapkan untuk memperkaya konsep ataupun teori yang dapat mendukung perkembangan ilmu pengetahuan kepariwisataan

yang ada di kampus STP AMPTA Yogyakarta mengenai teori pengembangan ekowisata berbasis masyarakat.